

ARTIKEL

by Shendy Fp Ips

Submission date: 08-Jan-2020 03:48PM (UTC+0900)

Submission ID: 1239981037

File name: Jurnal_Ekuitas_ok.pdf (67.17K)

Word count: 1914

Character count: 12000

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

The Effects Of Study Habits To Student Achievement

Shendy Andrie W^{1*}, Roro Aditya Novi W^{2*}, Septyulina Dian Saputri^{3*}

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar. Metode *Confirmatory research* dipakai dalam penelitian serta penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *proportionate Stratified Random Sampling*. Melalui penyebaran angket kepada siswa-siswi kelas XI IPS 1, 2 dan 3 SMA Negeri 5 Jember untuk memperoleh data penelitian. Data yang terkumpul akan di analisis dengan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$, dan hasil sig 0,000, sehingga H1 yang berbunyi "Delay Avoidan, Work Method, Cara belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar" diterima.

Kata Kunci : *Delay avoidan*, *Work method*, Cara belajar, Prestasi belajar

I. Pendahuluan

Sampai saat ini permasalahan tentang pendidikan di Indonesia belum terselesaikan secara tuntas. Ada beberapa permasalahan diantaranya kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, banyaknya siswa putus sekolah, dan biaya pendidikan terlalu tinggi. Munculnya permasalahan tersebut nantinya akan berdampak pada output mutu pendidikannya, karena bagaimanapun output pendidikan yang akan dihasilkan diharapkan dapat bersaing di era industri 4.0 saat ini. Untuk itu perlu keseriusan terhadap implementasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan para peserta didik dalam memperoleh pengetahuannya secara maksimal terutama melalui jenjang pendidikan formal. Sehingga akan diketahui seberapa pentingnya kebutuhan belajar siswa yang harus diperoleh dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Secara garis besar, dalam mencapai prestasi belajar yang baik, pola pikir siswa lebih mengandalkan kemampuan tingkat kecerdasannya (IQ). Artinya, setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa tidak akan lepas dari unsur aktivitas belajar dengan cara berulang-ulang dan berkelanjutan sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan belajar yang menetap dan bersifat otomatis (Djaali: 2014).

Ditinjau dari prosesnya, kebiasaan belajar memang lebih mendominasi pada tingkah laku atau tindakan siswa setiap kali melakukan proses pembelajaran secara konsisten, dengan kata lain apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang dari duam dirinya sudah baik, maka secara langsung akan memberikan dampak kepada siswa dalam menguasai materi pelajaran demi mencapai keberhasilan studinya di sekolah (The Liang Gie: 1995). Secara berkelanjutan unsur kebiasaan belajar dapat dikaitkan dengan cara belajar siswa yang mempunyai jadwal belajar yang teratur, karena akan memudahkan siswa dalam menyusun bahan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan terstruktur. Sehingga harapan siswa dalam tuntutan belajarnya yang berkaitan dengan hasil akhir belajarnya dapat dicapai secara optimal. Ada beberapa indikator dalam mencapai keberhasilan belajar melalui kebiasaan belajar dengan mencakup 3 hal yaitu *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar (Djaali: 2014, Nana: 2014). Konsep *delay avoidan* berkaitan dengan bagaimana seorang siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya pada setiap mata pelajaran dengan mempertimbangkan penggunaan, dan ketepatan waktu serta kedisiplinan belajar. Sedangkan *Work method* merupakan suatu rancangan belajar melalui prosedur pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan keterampilan dan strategi belajar siswa dalam mengerjakan setiap tugas akademisnya. Cara belajar sendiri dapat didefinisikan segala

sesuatu yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Untuk memperkuat mengapa kebiasaan belajar sangat berpotensi terhadap keberhasilan siswa dalam meraih prestasinya secara maksimal dikarenakan dapat menghemat waktu dan pikiran di setiap mengerjakan sesuatu halnya (Donal A. Laird dikutip The Liang Gie: 1995). Sehingga dapat disimpulkan apabila seorang siswa dapat merubah kebiasaan belajarnya menjadi lebih baik, maka akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan prestasi belajarnya.

Sesuai data dan informasi dari kegiatan observasi awal ditempat penelitian di SMA Negeri 5 Jember, masih ada ditemui kebiasaan belajar siswa yang belum teratur, misalnya kemauan siswa untuk belajar masih didorong oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pada saat menjelang ujian saja, secara tidak langsung hasil yang diperoleh siswa tidak akan optimal terhadap prestasi belajarnya. Peneliti sempat bertanya kepada salah seorang guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 5 Jember tentang kebiasaan belajar siswanya. Menurut guru tersebut pernah ada seorang siswa yang mendapatkan penilaian pada mata pelajaran ekonomi di bawah ketuntasan maksimal. Namun setelah siswa tersebut merubah kebiasaan belajarnya, maka siswa tersebut dapat memperbaiki nilai ekonominya menjadi lebih baik, bahkan diatas rata-rata nilai milik teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta didukung fenomena dilapangan, maka peneliti menginginkan dilakukannya penelitian dengan judul pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, di SMA Negeri 5 Jember. Setelah melakukan kegiatan penelitian mengenai hal tersebut diharapkan peneliti memperoleh keabsahan dari suatu teori berdasar fenomena yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan, antara variabel *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Metode

Dalam menentukan daerah penelitian peneliti memakai pendekatan *purposive sampling* (Sugiyono: 2015). Sedangkan teknik yang diperlukan dalam memastikan jumlah sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yang merupakan teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota, yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Peneliti mengambil sampel keseluruhan dari 3 kelas XI IPS dengan jumlah siswa 108, karena kelas XI IPS memiliki permasalahan yang lebih kompleks dibanding kelas lain. Masing-masing kelas diambil secara proporsional yaitu 20 siswa, sehingga total yang dijadikan sampel sebanyak 60 siswa. Berkaitan dengan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *confirmatory research* merupakan suatu penelitian yang mencoba menjelaskan hubungan antara variabel – variabel penelitian dan disertai menguji hipotesis sebelumnya. Pada teknik pengumpulan data digunakan tes dan kuesioner, selanjutnya diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Jember. Pada penelitian ini untuk mencari hubungan antara 4 variabel yaitu *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah objek penelitian 60 peserta didik, namun sebelum melakukan teknik analisis regresi linier berganda, data yang diperoleh diuji terlebih dahulu menggunakan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi kriteria pengujian analisis regresi linear berganda sampai mendapatkan hasil uji *F* dan uji *t*. pada penelitian ini, menggunakan software SPSS versi 21.

3. Hasil dan Pembahasan

Merujuk dari hasil pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, maka diperoleh hasil semua data valid dan reliabel. Serta dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data bukan linier, data normal, tidak mengandung heteroskedastisitas dan tidak mengandung multikolinieritas. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik analisa data dengan uji t dan uji F.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients			T _{hitung}	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Stand. Coefficients		
	B	Stand. Error	Beta		
(Constant)	11,098	1,368		8,111	0,000
Delay Avoidan	0,945	0,042	0,481	22,668	0,000
Work Method	0,881	0,048	0,411	18,338	0,000
Cara Belajar	0,805	0,048	0,376	16,862	0,000
R-square = 0,980			F _{tabel}	= 2,769	
F _{hitung} = 93,006			t _{tabel}	= 1,671	
Sig. F = 0,000			Signifikansi pada $\alpha = 5\%$		

Sumber: Data diolah 2019

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *delay avoidan* mendapatkan nilai $t_{hitung} = 22,67 > t_{tabel} = 1,671$, *work method* $t_{hitung} = 18,34 > t_{tabel} = 1,671$, dan cara belajar $t_{hitung} = 16,86 > t_{tabel} = 1,671$ dengan nilai sig 0,000. Artinya secara parsial bahwa variabel *delay avoidan*, *work method*, dan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis uji F mendapatkan nilai $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$, dan taraf sig 0,000. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh variabel *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa secara parsial yaitu untuk variabel *Delay Avoidan* (X1) diperoleh $t_{hitung} = 22,67 > t_{tabel} = 1,671$, serta taraf sig $< 0,05$, maka H1 yaitu "ada pengaruh yang signifikan antara *delay avoidan* terhadap prestasi belajar siswa" diterima. Dibuktikan dengan penentuan waktu belajar yang baik, lama waktu belajar yang tepat serta kedisiplinan siswa akan menentukan prestasi belajar siswa tersebut. Hasil analisis tersebut, juga didukung oleh kajian empiris yang dilakukan Galih (2014), menemukan bahwa apabila *delay avoidan* yaitu tentang penggunaan waktu belajar siswa diterapkan secara tepat maka prestasi belajar hasilnya akan optimal.

Pada variabel *work method* (X2) diperoleh $t_{hitung} = 18,34 > t_{tabel} = 1,671$ dan nilai sig $< 0,05$, maka H2 yaitu "ada pengaruh yang signifikan antara *work Method* terhadap prestasi belajar siswa" diterima. Hal ini dibuktikan juga dengan strategi yang terstruktur serta keterampilan belajar yang baik secara langsung akan menentukan prestasi belajar siswa secara optimal. Hasil analisis tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risa (2015) yang menyatakan, bahwa apabila ketiga indikator dari *work method* dapat implementasikan dengan tepat oleh setiap siswa, maka akan berdampak pada prestasi belajarnya menjadi optimal. Artinya, hasil dari temuan penelitian ini, sudah jelas membuktikan adanya hubungan positif antara variabel *work method* dengan prestasi belajar.

Sedangkan pada variabel cara belajar (X3) diperoleh $t_{hitung} = 16,69 > t_{tabel} = 1,671$ dan taraf $sig < 0,05$, maka H3 yaitu "ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa" diterima. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang berkonsentrasi pada saat belajar, maka siswa belajar pada saat-saat tertentu baik itu dilakukan di sekolah maupun di rumah sehingga dapat menjaga tolak ukur prestasi belajar siswa tersebut. Ditinjau dari kajian empirisnya, hasil analisis tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan Novita (2007), yang hasilnya bahwa cara belajar memberikan dampak positif dan signifikan pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis datanya menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$, dan hasil uji sig yaitu 0,000. Artinya bahwa H4 menguji *Delay avoidan, work method*, dan cara belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar siswa" sehingga dapat dinyatakan H4 diterima. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Risa (2015), yang hasil penelitiannya bahwa ada hubungan positif antara *delay avoidan, work method* dan cara belajar. Artinya semakin baik *delay avoidan, work method* dan cara belajar dalam kegiatan belajar siswa maka, akan berdampak baik juga pada nilai prestasi belajarnya. Maksud dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa yaitu semua kegiatan dimulai dari bagaimana seorang siswa merencanakan belajarnya dengan unsur kedisiplinan serta keterampilan belajar, untuk mendapatkan strategi belajar yang sesuai dengan tujuan belajar selama siswa menempuh jenjang pendidikan.

Pengujian terakhir dapat dilihat dari Koefisien beta yang menunjukkan ketiga variabel berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar dengan nilai $X1 = 0,945$, $X2 = 0,881$ dan $X3 = 0,805$, sehingga H5 = "Ada pengaruh *delay avoidan, work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar" hasilnya diterima. Secara teoritis dan temuan penelitian bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka kebiasaan yang diterapkan siswa dalam hal belajar juga akan baik, sehingga akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa tersebut (Galih: 2012). Sedangkan Nur (2014) dalam hasil penelitiannya diperoleh adanya pengaruh yang signifikan secara positif antara kebiasaan dan sikap terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil uji t, bahwa kebiasaan belajar merupakan variabel yang lebih dominan pada variabel prestasi belajar ditandai dengan nilai t_{hitung} tertinggi yaitu kebiasaan belajar, dengan $t_{hitung} 3,520$.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan konsep serta analisa yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2018/2019 dapat diambil kesimpulan bahwa, secara parsial dan simultan variabel *Delay avoidan, Work method* dan cara belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil koefisien beta menunjukkan variabel *delay avoidan, work method* dan cara belajar berpengaruh positif signifikan pada prestasi belajar siswa, serta variabel yang paling dominan adalah *delay avoidan*.

Penelitian ini disarankan pada siswa untuk lebih meningkatkan kebiasaan belajar, terkait dengan *delay avoidan* yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, disamping itu siswa juga harus meningkatkan *work method* dengan menggunakan prosedur belajar yang baik. Serta para siswa lebih menambah cara belajar yang baik yaitu dengan berkonsentrasi saat guru menjelaskan, sehingga akan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya. Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, untuk dimungkinkan penambahan penggunaan variabel penelitian lain yang mungkin dapat memberikan dampak pada prestasi belajar siswa, baik dari unsur internal maupun eksternal.

ARTIKEL

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

5

docobook.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

7

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%

8

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

1%

9

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

1%

10	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
13	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
14	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
16	text-id.123dok.com Internet Source	1%
17	sman1-bna.sch.id Internet Source	1%
18	contohproposaltesis.com Internet Source	<1%
19	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
20	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
21	Submitted to iGroup Student Paper	<1%

22

www.jasaangkutbarang.net

Internet Source

<1%

23

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On